

Cara pembuatan karya fotografi portofolio.

1. Dalam pembuatan karya fotografi portofolio sebaiknya penggunaan latar belakang polos dengan warna netral (abu-abu). Bila menggunakan warna lain hindari warna yang dapat membuat warna obyek terganggu.
2. Sudut pengambilan gambar diusahakan agar hal-hal yang ingin diinformasikan dapat tersaji dengan baik. Bila informasi yang ingin disampaikan tidak dapat ditunjukkan dalam satu gambar, maka dapat dibuat gambar kedua dari sudut pengambilan yang berbeda untuk melengkapinya.
3. Bila ada informasi yang sulit disampaikan dengan tepat, dapat digunakan pembantu/pembanding. Misalnya tentang dimensi/ukuran obyek dapat dipergunakan obyek pembanding yang sudah sangat dikenal ukurannya, tetapi dengan bentuk dan warna yang tidak mengganggu obyek utama.
4. Bila harus menggunakan model, model harus tidak memindahkan pusat perhatian ke dirinya.
5. Hasil foto harus tajam. Pergunakan Depth of Field yang panjang (bukaan rana sempit). Dalam pengambilan gambar (foto) pergunakan *tripod* dan manfaatkan *timer* untuk menghilangkan goyang kamera yang dapat mengurangi ketajaman foto.
6. Pergunakan lensa standar, pengambilan gambar dari tengah obyek untuk menghindari distorsi dari obyeknya.
7. Bayangan diatur agar tidak membuat bagian detail hilang, tapi jangan dihilangkan, karena bayangan akan memberikan kedalaman pada obyek.
8. Untuk obyek yang kecil dapat dipergunakan lensa makro, filter makro, atau adaptor makro.
9. Pengolahan citra tidak dilakukan untuk memanipulasi informasi atas obyek, tetapi lebih untuk melakukan koreksi/perbaikan hasil karya fotografi.